

PT. META EPSI, Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen/
Financial statements with independent auditors' report

Tanggal 31 Desember 2023
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
*As of December 31, 2023
with for the year then ended
with comparative figures as of December 31, 2022*

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

PT. META EPSI, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. META EPSI, TBK UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. META EPSI, TBK FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kahar Anwar
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

Name : Kahar Anwar
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : President Director
Name : Francis Indarto
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav.2
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk ("Company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and correct;
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of company.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT. Meta Epsi, Tbk



Kahar Anwar
Direktur Utama / President Director

Francis Indarto
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Meta Epsi, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Meta Epsi, Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT. Meta Epsi, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of **PT. Meta Epsi, Tbk**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Penilaian Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain bersih Perusahaan adalah Rp71.923.579.837 yang mencakup 74% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang lain-lain.

Kami telah fokus pada piutang lain-lain, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Meta Epsi, Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 17 Maret 2023.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Valuation of Other Receivables

As at December 31, 2023, the Company's net other receivables amounted Rp71,923,579,837 which represents 74% of the Company's total assets. The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

We focus on other receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

How our audit addressed the key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivables.
- We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for other receivables.

Emphasis of Matter

We draw attention to note 35 to the financial statements which indicates that total short-term liabilities are greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. Indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in note 35 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The financial statements of PT Meta Epsi, Tbk dated December 31, 2022 and for the year then ended, were who expressed on unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

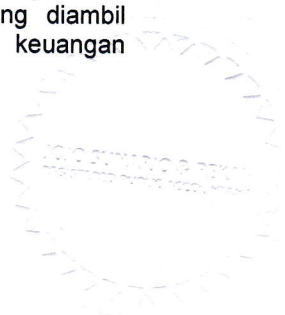
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**

Muhamad Idris, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1474 / Public Accountant Registration Number 1474

Bekasi, 27 Maret 2024 / March 27, 2024



PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	3b.3f.4	7.297.686.669	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp17.966.401 dan Rp233.285.995 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	700.689.624	3g. 5	6.813.890.982	<i>Account Receivable - Third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp17,966,401 and Rp233,285,995 as of December 31, 2023 and December 31, 2022)</i>
Piutang Yang Belum Ditagih	348.711.000	6	-	<i>Unbilled Receivables</i>
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp4.232.232 dan Rp0 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	31.042.107.976	3g. 7	39.340.169.611	<i>Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account amount Rp4,232,232 and Rp0 each on December 31, 2023 and December 31, 2022</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	1.253.628.517	3i. 8	743.458.970	<i>Project in Progress</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	595.060.002	3i. 9	735.405.751	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	5.668.423.525	3e. 13a	5.604.699.442	<i>Prepaid Tax</i>
Jumlah Aset Lancar	43.098.186.827		60.535.311.425	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp9.675.927.482 dan Rp6.295.032.294 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	40.881.471.861	3g. 7	51.735.636.925	<i>Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account amount Rp6,295,032,294 and Rp9,675,927,482 each on December 31, 2023 and December 31, 2022</i>
Aset Tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp26.023.236.948 dan Rp25.698.487.860 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	12.915.287.582	3j. 10	12.912.581.622	<i>Fixed Assets - net less accumulated depreciation amount Rp26,023,236,948 and Rp25,698,487,860 each on December 31, 2023 and December 31, 2022</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	53.796.759.443		64.648.218.547	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	96.894.946.269		125.183.529.972	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak ketiga	502.547.423	3l. 11	443.639.924	Account Payables - Third party
Utang Lain-lain	-	3l. 12	47.004.618	Other Debts
Utang Pajak	36.540.890	3e. 13b	39.495.900	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	633.893.011	14	373.178.080	Accrued Expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current mature of long term debts:
Utang Sewa Pembiayaan	108.063.894	15	-	Lease Payables
Utang Bank	45.965.573.106	16	58.965.573.106	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	266.277.777	17	320.977.777	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.512.896.101		60.189.869.405	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current portion:
Utang Sewa Pembiayaan	177.114.467	15	-	Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	517.329.659	3n. 18	444.030.966	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	694.444.126		444.030.966	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	48.207.340.227		60.633.900.371	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 5.831.220.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.084.850.829 saham masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	208.485.082.900	19	208.485.082.900	Authorized - 5,831,220,000 shares at par value of Rp100 per share Issued and fully paid - 2,084,850,829 shares each on December 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan Modal disetor	127.674.195.465	20	127.674.195.465	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	1.294.382.207		1.264.772.021	Other Comprehensive Income
Saldo Laba / (Rugi)	(288.766.054.530)		(272.874.420.785)	Retained Earnings / (Loss)
Jumlah Ekuitas	48.687.606.042		64.549.629.601	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	96.894.946.269		125.183.529.972	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2023
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN BERSIH	853.734.399	3m. 21	918.021.149	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(506.803.185)	3m. 22	(34.403.155.512)	COST OF GOOD REVENUES
RUGI BRUTO	346.931.214		(33.485.134.363)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(11.985.610.283)	3l. 23	(8.651.180.622)	Operating Expenses
RUGI USAHA	(11.638.679.069)		(42.136.314.985)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	1.944.405.158	3l. 24	5.777.779.765	Other Income
Pendapatan Keuangan	44.820.871	3l. 25	33.651.503	Financial Income
Beban Bunga	(4.860.375.976)	3l. 26	(5.755.017.466)	Interest Expense
Beban Lain-Lain	(1.178.402.508)	3l. 28	(407.958.097)	Other Expenses
Beban Keuangan	(33.693.024)	3l. 27	(39.148.597)	Financial Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(15.721.924.548)		(42.527.007.879)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Final	(169.709.197)	3e. 13c	(687.084.686)	Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(169.709.197)		(687.084.686)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(15.891.633.745)		(43.214.092.565)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.610.186	3n. 19	19.165.950	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	29.610.186		19.165.950	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(15.862.023.559)		(43.194.926.613)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(7,62)		(20,73)	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2023
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal disetor / Additional paid in capital	Penghasilan Korporatif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas tersedia untuk dijual / Equity available for sale	Total Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo Per 01 Januari 2022	208.485.082.900	127.674.195.465	1.245.606.070	1.000.000.000	(230.660.328.222)	-	107.744.556.213	Balance as of January 01, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(43.214.092.563)	-	(43.214.092.563)	Loss for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	19.165.950	-	-	-	19.165.950	Other comprehensive profit for the year
Saldo Per 31 Desember 2022	208.485.082.900	127.674.195.465	1.264.772.020	1.000.000.000	(273.874.420.785)	-	64.549.629.601	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.891.633.745)	-	(15.891.633.745)	Loss for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	29.610.186	-	-	-	29.610.186	Other comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2023	208.485.082.900	127.674.195.465	1.294.382.206	1.000.000.000	(289.766.054.530)	-	48.687.606.042	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2023
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	21.889.915.481	43.926.080.222	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(307.549.937)	(21.994.818.774)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.301.777.937)	(4.442.344.082)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(6.073.662.608)	(3.799.386.927)	Payment of operating expenses
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	<u>13.206.924.999</u>	<u>13.689.530.440</u>	Cash used for activities operations
Penerimaan penghasilan bunga	44.820.871	33.651.503	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(1.356.000.301)	630.711.785	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(4.894.069.000)	(5.794.166.063)	Payments of financing charges
Penerimaan lainnya - bersih	<u>2.738.234.562</u>	<u>2.764.017.136</u>	Other receipts - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>9.739.911.131</u>	<u>11.323.744.801</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Pembelian aset tetap	(520.705.027)	(1.167.956.486)	Purchase of fixed assets
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(520.705.027)</u>	<u>(1.167.956.486)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Pembayaran utang bank	(13.000.000.000)	(10.000.000.000)	Payment of bank debt
Penerimaan pinjaman lain-lain	438.008.411	-	Receipt of other loans
Pembayaran utang lain-lain	(364.644.095)	-	Payment of other debts
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(42.820.539)</u>	<u>-</u>	Payment of lease payable
Jumlah Kas bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(12.969.456.223)</u>	<u>(10.000.000.000)</u>	Net Cash provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	(3.750.250.119)	155.788.315	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Dampak selisih kurs	(57.870.367)	-	Effect on foreign exchanges
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>7.297.686.669</u>	<u>7.141.898.354</u>	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>3.489.566.183</u>	<u>7.297.686.669</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Meta Epsi, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469427 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar perseroan terhadap ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Meta Epsi ("The Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 3, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the last amendment with the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Meta Epsi, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469427 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:

1. *Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 regarding the implementation general meeting of shareholders of a public company electronically;*
2. *Give power and authority to the company's directors to make changes and adjustments to the entire company's articles of association to the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK. 04/2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of a public company electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 70 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143938 tanggal 24 Juli 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing 9 dan 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi	:
Anggota	:	Agus San Njoto	:
Anggota	:	Darwin Wijaya	:

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 70 tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., mengenai perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:
Komisaris	:	Billy Ching	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") that was held on June 26, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 70 of 2023 before Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143938 dated July 24, 2023.

The Company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 9 and 11 permanent employees respectively (unaudited).

b. Management of the Company

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Chairman	:	Nawi	:
Member	:	Agus San Njoto	:
Member	:	Darwin Wijaya	:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 70 dated June 26, 2023, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner	:	Wilson	:
Independent Commissioner	:	Nawi	:

The Board of Directors

President Director	:	Kahar Anwar	:
Director	:	Francis Indarto	:

Based on Notarial Deed No. 84 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., regarding changes to the composition of the Company's board of commissioners. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31

The Board of Commissioners

President Commissioner	:	Wilson	:
Commissioner	:	Billy Ching	:
Independent Commissioner	:	Nawi	:

The Board of Directors

President Director	:	Kahar Anwar	:
Director	:	Francis Indarto	:

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.1 (amandemen Tahun 2023). "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (amendment for 2023).

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning January 1, 2023, except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
1 Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining functional currency, the Company considers the following factors:

- Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022
1 United States Dollar (USD)	15.416	15.731
1 Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- has control or joint control over the Company;
- has significant influence over the Company;
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya;
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 01

Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Transaction with Related Parties (Continued)

- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 01, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 01, 2020.

Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Ekuitas Keuangan

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2023.

Classification

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial Equity

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Account receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (Continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi/piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, dan uang muka dan

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (Continued)

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, other receivables from third parties, and advances and prepaid expenses.

- c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding. For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (Continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated as FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023.

Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Persorean. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Financial Instrument* (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities (Continued)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- b. *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Account receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara *netto*, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Reklasifikasi

Entitas mereklasifikasi aset keuangan ketika Entitas mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan, maka Entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Entitas melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Entity reclassifies financial assets when the Entity changes its business model objectives for the management of financial assets so that the previous assessment is not applicable.

When the Entity reclassifies financial assets, the Entity applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The entity does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss. When the Entity reclassifies otherwise, namely from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Entity reclassifies a financial asset otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification, financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Financial Instrument (Continued)*

Recognition and Measurement (Continued)

Reclassification (continued)

When the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial asset is still measured at fair value. Similarly, when the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at its fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Entitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 (2023), "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

In measuring the fair value of an asset or liability, the Entity shall as much as possible use observable market data. If the fair value of the asset or liability is not directly observable, the Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Entity at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

e. Taxation

Effective January 1, 2023, the Company implemented Amendments to PSAK 46 (2023), "Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from single transactions; and:

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka, dan Proyek Dalam Pelaksanaan

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Account Receivables

Account receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, account receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the

i. Prepaid Expenses, Advance Payment, and Project in Progress

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

Project in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 01 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", (lihat catatan 3.o) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Account Payables and Other Payables

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

m. Revenues and Expenses Recognition

On January 01, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", (see notes 3.o) which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang)

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

n. Employee Benefits

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**o. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting
Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 32.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee Benefits (Continued)

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

o. Estimates and Judgments of Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 32.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direviu minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. *Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)*

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note the 32.

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological

However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 10 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 17.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. *Estimates and Judgments of Significant Accounting*
(Continued)

Determining Income Taxes (Continued)

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether formed through separate forms.*
- *When the joint arrangement is structured through a separate forms:*
 - a. *The legal form and separate entity*
 - b. *The terms of the contractual arrangement*
 - c. *Other facts and circumstances, if relevant*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 17.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas:		
Kas kecil	75.000.000	75.000.000
Sub jumlah	<u>75.000.000</u>	<u>75.000.000</u>
Bank:		
<u>Akun IDR:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	802.059.361	1.600.137.716
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	15.863.342	2.999.438.763
PT. Bank Mega, Tbk	249.713.412	249.813.877
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	168.984.962	151.907.838
PT. Bank DKI	5.559.574	5.739.574
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5.314.397	5.314.397
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	1.955.267	2.460.267
PT. Bank Central Asia, Tbk	2.260.000	2.722.500
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	546.573	966.573
<u>Akun USD:</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.720.062.279	1.746.483.464
Mizuho Bank, Ltd	230.528.518	234.130.293
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	60.816.474	62.763.701
PT. Bank Permata, Tbk	47.700.854	48.870.868
PT. Bank DKI	23.366.705	24.675.647
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	20.675.182	21.925.239
PT. Bank Panin, Tbk	10.290.581	12.417.737
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	9.769.067	9.914.148
<u>Akun EURO:</u>		
PT. Bank DKI	29.890.282	29.712.716
<u>Akun SGD:</u>		
Mizuho Bank, Ltd	9.209.354	13.291.351
Sub jumlah	<u>3.414.566.183</u>	<u>7.222.686.669</u>
Jumlah	<u>3.489.566.183</u>	<u>7.297.686.669</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash:	
Cash in hand	
Sub total	
Banks:	
<u>IDR Account:</u>	
PT. Bank Permata, Tbk	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	
PT. Bank Mega, Tbk	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	
PT. Bank DKI	
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	
PT. Bank Central Asia, Tbk	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	
<u>USD Account:</u>	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Mizuho Bank, Ltd	
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
PT. Bank Permata, Tbk	
PT. Bank DKI	
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	
PT. Bank Panin, Tbk	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	
<u>EURO Account:</u>	
PT. Bank DKI	
<u>SGD Account:</u>	
Mizuho Bank, Ltd	
Sub total	
Total	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	718.656.025	-
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	-	7.047.176.977
Jumlah	<u>718.656.025</u>	<u>7.047.176.977</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>		
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	(17.966.401)	-
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	(233.285.996)
Sub jumlah	<u>(17.966.401)</u>	<u>(233.285.996)</u>
Jumlah bersih	<u>700.689.624</u>	<u>6.813.890.981</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consist of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Tigaraksa Project	
Total	
<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Sub total	
Total net	

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jatuh tempo:		
0 s/d 30 hari	700.689.624	-
31 s/d 60 hari	-	-
61 s/d 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	6.813.890.981
Jumlah	700.689.624	6.813.890.981

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2023, 2022 dan 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

The aging of account receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	Overdue:
	<i>0 to 30 days</i>
	<i>31 to 60 days</i>
	<i>61 to 90 days</i>
	<i>More than 90 days</i>
Total	Total

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for account receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, account receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the account receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2023, 2022 and 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
	%	Rp	Rp
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i> 0 - 30	2,5%	718.656.025
Jumlah/ <i>Total</i>		718.656.025	17.966.401
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
	%	Rp	Rp
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i> > 120	0%	-
Jumlah/ <i>Total</i>		7.047.176.977	233.285.996

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 1% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan memeriksa keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	(233.285.996)	(5.921.223.372)
Pemulihan selama tahun berjalan	233.285.996	-
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(17.966.401)	5.687.937.376
Saldo akhir	(17.966.401)	(233.285.996)

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

6. PIUTANG YANG BELUM DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	348.711.000	-
Jumlah	348.711.000	-

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Jangka Pendek		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	30.961.695.573	38.461.695.573
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	54.864.656	20.216.488
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	25.739.978	614.320.049
PT. WebTV Asia Indonesia	-	239.897.501
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT. Andira Agro, Tbk	4.040.000	4.040.000
Jumlah jangka pendek	31.046.340.207	39.340.169.611
Jangka Panjang		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	48.863.858.537	56.341.538.261
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073
Karyawan	177.615	-
Jumlah jangka panjang	50.553.167.111	58.030.669.219

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

At the end of the reporting period, there were customers whose trade receivables were more than 1% of the total trade receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

The movement in the allowance for impairment of account receivables are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	(233.285.996)	(5.921.223.372)
Pemulihan selama tahun berjalan	233.285.996	-
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(17.966.401)	5.687.937.376
Saldo akhir	(17.966.401)	(233.285.996)

The Company apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

6. UNBILLED RECEIVABLES

This account consist of:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	348.711.000	-
Jumlah	348.711.000	-

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2023	2022
Short Term		
<u>Third parties</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	30.961.695.573	38.461.695.573
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	54.864.656	20.216.488
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	25.739.978	614.320.049
PT. WebTV Asia Indonesia	-	239.897.501
<u>Related parties</u>		
PT. Andira Agro, Tbk	4.040.000	4.040.000
Total short term	31.046.340.207	39.340.169.611
Long Term		
<u>Third parties</u>		
PT. Buanareksa Binaperkasa	48.863.858.537	56.341.538.261
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073
Karyawan	177.615	-
Total long term	50.553.167.111	58.030.669.219

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

	2023	2022	
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
PT. Buanareksa Binaperkasa	(7.982.555.411)	(5.022.230.396)	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	(2.743.233)	-	PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	(1.286.999)	-	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
PT. Andira Agro, Tbk	(202.000)	-	PT. Andira Agro, Tbk
Fichardi Bermawi	(1.650.177.885)	(1.265.361.861)	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	(38.953.073)	(7.440.037)	Ratusyan Nurbaety
Karyawan	(8.881)	-	Karyawan
Sub jumlah	<u>(9.675.927.482)</u>	<u>(6.295.032.294)</u>	Sub total
Jumlah bersih	<u>71.923.579.836</u>	<u>91.075.806.536</u>	Total net

PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk dengan harga sewa Rp125.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Februari 2024.

PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2023 dated January 30, 2023. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk with a rental price of Rp125,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from February 01, 2023 to February 01, 2024.

PT. Andira Agro, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 009/PK/ME-AA/II/2023 tanggal 27 Februari 2023. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Andira Agro, Tbk dengan harga sewa Rp4.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2024.

PT. Andira Agro, Tbk

Based on Rental Agreement No. 009/PK/ME-AA/II/2023 dated February 27, 2023. The company rents office space to PT. Andira Agro, Tbk with a rental price of Rp4,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from March 01, 2023 to February 28, 2024.

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrim, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H, S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pemalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp700.000.000.

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrim, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H, S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp700,000,000.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for others receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, others receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the others receivables as the same types of contracts.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2023, 2022 dan 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2023, 2022 and 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

Following the aging analysis of the others receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for others receivables:

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss</i> <i>rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross</i> <i>carrying amounts</i> <i>trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	
	%	Rp	Rp	
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	10%	30.961.695.573	3.096.169.557
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	5%	25.739.978	1.286.999
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	0 - 30	5%	54.864.656	2.743.233
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30	5%	4.040.000	202.000
Karyawan	0 - 30	5%	177.615	8.881
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	10%	48.863.858.537	4.886.385.854
Fichardi Bermawi	> 120	100%	1.650.177.885	1.650.177.885
Ratusyan Nurbaety	> 120	100%	38.953.073	38.953.073
Jumlah/Total			<u>81.599.507.318</u>	<u>9.675.927.482</u>

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss</i> <i>rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross</i> <i>carrying amounts</i> <i>trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	
	%	Rp	Rp	
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	0%	20.845.547.780	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	0%	403.006.467	-
PT. WebTV Asia Indonesia	0 - 30	0%	117.771.038	-
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	0 - 30	0%	20.216.488	-
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30	0%	4.040.000	-
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	9%	56.341.538.261	5.022.230.396
Fichardi Bermawi	> 120	77%	1.650.177.885	1.265.361.861
Ratusyan Nurbaety	> 120	19%	38.953.073	7.440.037
Jumlah/Total			<u>79.421.250.992</u>	<u>6.295.032.294</u>

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang lain-lain di atas 5% dari total piutang lain-lain seperti disajikan di atas. Perusahaan memeriksa keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of the reporting period, there were customers whose others receivables were more than 5% of the total others receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(6.295.032.294)	(6.295.032.294)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	<i>Recovery during the year</i>
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(3.380.895.188)	-	<i>Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year</i>
Saldo akhir	<u>(9.675.927.482)</u>	<u>(6.295.032.294)</u>	<i>Ending balance</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang pembiayaan (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.253.628.517
Jumlah	1.253.628.517

a. Proyek Waste Water Treatment Plant

- Kontrak No: PO/22/IDR-M141/001-P

Sehubungan dengan rencana pekerjaan waste water treatment plant dan penyelesaian Deodorizer Plant di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.624.790.032 sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/001-P tanggal 1 September 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp1.624.790.032 menjadi Rp1.369.777.986.

Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan

1. BAPP Nomor: 001/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 tanggal 26 Juli 2023 sebesar 3,238% dan Nomor: 002/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 tanggal 27 Juli 2023 sebesar 9,508%.

b. Area Kolam, Pagar & Saluran Area Belakang

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Area Kolam, Pagar dan Saluran Area Belakang (Material dan Jasa) di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp482.850.000, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 Maret 2023.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, used as collateral for bank loans (Note 16) and financing debt (Note 15) as of December 31, 2023 and 2022.

8. PROJECT IN PROGRESS

This account consist of:

	2023	2022	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.253.628.517	743.458.970	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
Jumlah	1.253.628.517	743.458.970	Total

a. Waste Water Treatment Plant Project

- Contract No: PO/22/IDR-M141/001-P

In connection with the waste water treatment installation work plan and completion of the Fragrance Factory at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia based on BoQ amounting to Rp1,624,790,032 including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/001-P on September 1, 2022. With the work implementation period starting September 1, 2022 to January 31, 2024.

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp1,624,790,032 to Rp1,369,777,986.

Employment Inspection Minutes

1. BAPP Number: 001/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 dated July 26, 2023 amounting to 3.238% and Number: 002/BAPP/ME-GH/DEO-WWTP/VIII/2023 dated July 27, 2023 amounting to 9,508%.

b. Pool Area, Fence and Back Area Channel

- Contract No. PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P

In connection with the plan for work on the pool area, fences and back area channels (materials and services) at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia factory based on a BoQ of Rp482,850,000, including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from October 17, 2022 to March 17, 2023.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Area Kolam, Pagar & Saluran Area Belakang (Lanjutan)

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp482.850.000 menjadi Rp466.652.880 sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Berita Acara Serah Terima Pekerjaan

1. BAST Nomor: 001/BAST-1/ME-GH/AKPS/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 telah melaksanakan dan menyerahkan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

c. Pengadaan Material Pembangunan Waste Water Treatment Plant and Deodorizer Plant

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P

Sehubungan dengan rencana Pembangunan Waste Water Treatment Plant (WWTP) dan Deodorizer Plant di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.433.430.616, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P tanggal 25 November 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 25 November 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp1.433.430.616 menjadi Rp607.398.150,- sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

Berita Acara Serah Terima Material

1. BAST Nomor: 001/BAST-M/ME-GH/DEO-WWTP/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

d. Pengadaan Material Sandwich Panel Deodorizer

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/006-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Sandwich Panel Deodorizer di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp294.297.184, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/006-P tanggal 26 Desember 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 26 Desember 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

Berita Acara Serah Terima Material

1. BAST Nomor: 001/BAST-M/ME-GH/SWP/II/2023 tanggal 12 Januari 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Pool Area, Fence and Back Area Channel (Continued)

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp482,850,000 to Rp466,652,880 including VAT (Value Added Tax)

Employment Inspection Minutes

1. *BAST Number: 001/BAST-1/ME-GH/AKPS/II/2023 dated February 20, 2023 has carried out and submitted work with progress of 100%.*

c. Procurement Material of Construction of Waste Water Treatment Plant and Deodorizer Plant

- *Contract No. PO/22/IDR-M141/004-P , PO/22/IDR-M141/005-P*

In connection with the plan to build a Waste Water Treatment Plant (WWTP) and Deodorizer Plant at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on a BoQ of Rp1,433,430,616, including VAT, but excluding work and other services No: PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P dated November 25, 2022. With the work implementation period starting from November 25, 2022 to March 31, 2023.

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp1,433,430,616 to Rp607,398,150,- including VAT (Value Added Tax)

Employment Inspection Minutes

1. *BAST Number: 001/BAST-M/ME-GH/DEO-WWTP/III/2023 dated March 27, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.*

d. Pengadaan Material Sandwich Panel Deodorizer

- *Contract No. PO/22/IDR-M141/006-P*

In connection with the plan for Sandwich Panel Deodorizer Work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ of Rp294,297,184 including VAT, but not including other work and services No: PO/22/IDR-M141/006-P dated December 26, 2022. With the work implementation period starting from December 26, 2022 to January 31, 2023.

Employment Inspection Minutes

1. *BAST Number: 001/BAST-M/ME-GH/SWP/II/2023 dated January 12, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.*

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

- e. Pekerjaan Instalasi Sandwich Panel Deodorizer
- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/007-P
- Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Sandwich Panel Deodorizer di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp39.529.875, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/007-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 5 September 2023 sampai dengan 30 Oktober 2023.
- Berita Acara Serah Terima Pertama
1. BAST Nomor: 001/BAST-I/ME-GH/SWP/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

- f. Pekerjaan Deodorizer & WWTP
- Kontrak No. PO/23/IDR-M141/001-P
- Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Addendum Deodorizer dan WWTP di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp234.543.000, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/23/IDR-M141/001-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 5 September 2023 sampai dengan 1 Februari 2024.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pemasok	529.600.000	679.600.000	Vendor
Karyawan	43.775.000	37.438.000	Employee
Asuransi	11.685.002	8.367.744	Insurance
Lain-lain	10.000.000	10.000.007	Other
Jumlah	595.060.002	735.405.751	Total

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

- e. Sandwich Panel Deodorizer Installation Work
- Contract No. PO/22/IDR-M141/006-P
- In connection with the plan for Sandwich Panel Deodorizer Work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ of Rp39,529,875, including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/007-P dated September 5, 2023 .With the work implementation period starting from September 5, 2023 to October 30, 2023.
- Employment Inspection Minutes
1. BAST Number: 001/BAST-I/ME-GH/SWP/X/2023 dated October 20, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

- f. Deodorizer & WWTP work
- Contract No. PO/23/IDR-M141/001-P
- In connection with the plan for Addendum Deodorizer and WWTP work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on a BoQ of Rp234,543,000, including VAT, but excluding other work and services No: PO/23/IDR-M141/001-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from September 5, 2023 to February 1, 2024.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>01 Januari 2023 / January 01, 2023</u>	<u>Penambah/ Addition</u>	<u>Pengurang/ Deduction</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.283.124.375	115.243.900	-	14.398.368.275	Building
Peralatan kantor	13.607.727.996	18.500.000	-	13.626.227.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Kendaraan	1.051.931.332	386.961.127	(193.249.980)	1.245.642.479	Transportation
Jumlah	<u>38.205.069.483</u>	<u>520.705.027</u>	<u>(193.249.980)</u>	<u>38.532.524.530</u>	Total
Bangunan in Progress	406.000.000	-	-	406.000.000	Building in progress
Sub jumlah	<u>406.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>406.000.000</u>	Sub total
Jumlah	<u>38.611.069.483</u>	<u>520.705.027</u>	<u>(193.249.980)</u>	<u>38.938.524.530</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	12.176.122.590	163.677.191	-	12.339.799.781	Building
Peralatan kantor	12.459.413.449	262.691.862	-	12.722.105.311	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Kendaraan	810.253.346	91.630.014	(193.249.980)	708.633.380	Transportation
Jumlah	<u>25.698.487.861</u>	<u>517.999.067</u>	<u>(193.249.980)</u>	<u>26.023.236.948</u>	Total
Nilai buku	<u>12.912.581.622</u>			<u>12.915.287.582</u>	Book value
	<u>01 Januari 2022 / January 01, 2022</u>	<u>Penambah/ Addition</u>	<u>Pengurang/ Deduction</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.223.124.375	60.000.000	-	14.283.124.375	Building
Peralatan kantor	12.905.771.510	701.956.486	-	13.607.727.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Alat angkut	1.051.931.332	-	-	1.051.931.332	Transportation
Sub jumlah	<u>37.443.112.997</u>	<u>761.956.486</u>	<u>-</u>	<u>38.205.069.483</u>	Sub Total
Bangunan in Progress	-	406.000.000	-	406.000.000	Building in progress
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>406.000.000</u>	<u>-</u>	<u>406.000.000</u>	Sub total
Jumlah	<u>37.443.112.997</u>	<u>1.167.956.486</u>	<u>-</u>	<u>38.611.069.482</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	11.985.170.450	190.952.140	-	12.176.122.590	Building
Peralatan kantor	12.231.163.374	228.250.075	-	12.459.413.449	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Alat angkut	742.808.670	67.444.676	-	810.253.346	Transportation
Sub jumlah	<u>25.211.840.970</u>	<u>486.646.891</u>	<u>-</u>	<u>25.698.487.860</u>	Sub total
Jumlah	<u>25.211.840.970</u>	<u>486.646.891</u>	<u>-</u>	<u>25.698.487.860</u>	Total
Nilai buku	<u>12.231.272.027</u>			<u>12.912.581.622</u>	Book value

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023
Beban usaha (catatan 23)	517.999.067
Jumlah	517.999.067

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp16.683.830.000 dan Rp30.470.220.002. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan risiko.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang pembiayaan (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2023	2022	
	517.999.067	486.646.891	Operating Expenses (notes 23)
Jumlah	517.999.067	486.646.891	Total

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

As of December 31, 2023 dan 2022 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp16,683,830,000 and Rp30,470,220,002. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 16) and lease payable (Notes 15) dated December 31, 2023 and 2022.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pihak Ketiga:	
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	343.639.923
CV. Best Tirta Technology	158.907.500
Jumlah	502.547.423

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Lebih dari 90 hari	502.547.423
Jumlah	502.547.423

11. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

	2023	2022	
	343.639.923	443.639.924	Third Parties:
	158.907.500	-	PT. Agung Surya Langgeng Makmur
			CV. Best Tirta Technology
Jumlah	502.547.423	443.639.924	Total

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

The aging analysis of account payables is presented below:

	2023	2022	
Lebih dari 90 hari	502.547.423	443.639.924	More than 90 days
Jumlah	502.547.423	443.639.924	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pihak Ketiga:	
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-
PT. WebTV Asia Indonesia	-
Jumlah	-

12. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

	2023	2022	
	-	21.634.762	Third Parties:
	-	22.158.907	PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk
	-	3.210.949	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
	-	-	PT. WebTV Asia Indonesia
Jumlah	-	47.004.618	Total

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Utang lain-lain - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
0 sampai 30 hari	-	43.793.669
31 sampai 60 hari	-	-
61 sampai 90 hari	-	3.210.949
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	-	47.004.618

12. ACCOUNT PAYABLES (CONTINUED)

Other payables - third parties are free of interest and without collateral.

The aging analysis of other debts is presented below:

	2023	2022
0 to 30 days	-	43.793.669
31 to 60 days	-	-
61 to 90 days	-	3.210.949
More than 90 days	-	-
Total	-	47.004.618

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PPN - masukan	5.668.423.525	5.604.699.442
Jumlah pajak dibayar dimuka	5.668.423.525	5.604.699.442

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pajak penghasilan pasal 21	34.456.605	33.318.174
Pajak penghasilan pasal 23	2.084.285	425.722
Pajak penghasilan pasal 4(2) - konstruksi	-	5.752.004

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan

Final

	169.709.197	687.084.686
Jumlah	169.709.197	687.084.686

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji	203.450.289	10.593.105
Jasa profesional	26.500.000	-
Astek dan Jamsostek	-	8.923.439
Lain-Lain	403.942.722	353.661.536
Jumlah	633.893.011	373.178.080

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

VAT - in	5.668.423.525	5.604.699.442
Total prepaid taxes	5.668.423.525	5.604.699.442

b. Taxes Payable

This account consist of:

Income tax art. 21	34.456.605	33.318.174
Income tax art. 23	2.084.285	425.722
Income tax art. 4(2) - construction	-	5.752.004

c. Income Tax Expense

Income tax expense

Final

Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Salary	203.450.289	10.593.105
Professional fees	26.500.000	-
Astek and Jamsostek	-	8.923.439
Others	403.942.722	353.661.536
Total	633.893.011	373.178.080

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. BCA Finance	285.178.361	-
Jumlah	285.178.361	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(108.063.894)	-
Bagian jangka panjang	177.114.467	-

PT. BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 1182005092-PK-001 tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota All New Innova Zenix 2.0 G CVT (Non PC) dari PT. BCA Finance sebesar Rp338.400.000 dengan tingkat suku bunga efektif 7,09% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

15. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

	2023	2022
PT. BCA Finance	-	-
Total	-	-
Part of which due to within one year	-	-
Long term debt	-	-

PT. BCA Finance

Based on Financing Agreement No. 1182005092-PK-001 dated June 6, 2023, the Company obtained financing facilities for 1 (one) unit of Toyota All New Innova Zenix 2.0 G CVT (Non PC) from PT. BCA Finance amounting to Rp338,400,000 with an effective interest rate of 7.09% per year and with a financing term of 3 (three) years.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	45.965.573.106	58.965.573.106
Jumlah Utang Bank	45.965.573.106	58.965.573.106

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan I atas Perjanjian Kredit No. 050/APK/V/2023 tanggal 31 Mei 2023, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Struktur Fasilitas Kredit
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : Sampai dengan 10 Desember 2026
- Suku Bunga : 8,25% p.a
- Agunan :
 - a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp155.135.000.000, adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.

16. BANK LOANS

This account consist of:

	2023	2022
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	58.965.573.106	58.965.573.106
Total Bank Loans	58.965.573.106	58.965.573.106

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on Amendment Letter I to Credit Agreement No. 050/APK/V/2023 dated May 31, 2023, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk agreed to provide the following credit facilities:

- Credit Facility Structure
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Total Facilities : Rp. 250.000.000.000
- Time of period : Until December 10, 2026
- Interest rate : 8.25% p.a
- Collateral :
 - a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp155,135,000,000, while the three land fields consist of:
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 4,505 M2.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Agunan (Lanjutan)
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.
 - b. Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. Atas kontrak yang sekarang sebesar Rp45.540.495.000, yang nantinya akan berubah sebesar Rp250.000.000.000 dan akan dibebankan fidusia sebesar Rp250.000.000.000.
 - c. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitor dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitor kepada Bank.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	266.277.777
Jumlah	266.277.777

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk dengan harga sewa Rp125.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Februari 2024.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama berdasarkan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022 dan UU Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits No.1025/MR-HR-PSAK24-META/III/2024, dan No. 0882/MR-HR-PSAK24-META/III/2023, dalam laporannya masing - masing tertanggal 15 Maret 2024 dan 2 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Collateral (Continued)
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 218 M2.
 - b. Account receivables from PT. Meta Epsi, Tbk. The current contract is Rp45,540,495,000, which will later change by Rp250,000,000,000 and will be charged fiduciary Rp250,000,000,000.
 - c. Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

17. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

	2023	2022
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	266.277.777	320.977.777
Jumlah	266.277.777	320.977.777

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2023 dated January 30, 2023. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk with a rental price of Rp125,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from February 01, 2023 to February 01, 2024.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out by the activity using a liability approach which is greater than the benefits provided by the Collective Cooperation Agreement based on PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation dated December 30, 2022 and Employment Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

On December 31, 2023 and 2022, the company recorded provisions for employee post-employment benefits respectively based on independent actuarial calculations carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm No.1025/MR-HR-PSAK24-META/III/2024, and No. 0882/MR-HR-PSAK24-META/III/2023, in their respective reports dated March 15, 2024 and March 2, 2023, using the "Projected Unit Credit" method.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
Jumlah gaji sebulan	99.280.206	107.022.896
Rata-rata gaji sebulan	11.031.134	9.729.354
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	37,86	37,88
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	4,38	3,74
Tingkat Diskonto Tahunan	6,80%	7,40%
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	3,00%	5,00%
Tabel Mortalita	TMI-2019/TMI IV	TMI-2019/TMI IV
Usia Pensiun	56	55

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

	2023	2022
Liabilitas pada awal periode	444.030.966	489.688.746
Beban tahun berjalan	107.838.879	16.857.928
Sesuai SP DSAK IAI	-	(33.015.932)
Pembayaran imbalan	(1.890.000)	(2.904.707)
Rugi (Laba) Komprehensif lainnya	(29.610.186)	(19.165.950)
Biaya terminasi	(3.040.000)	(7.429.119)
Saldo Akhir	517.329.659	444.030.966

b. Beban Imbalan Kerja

	2023	2022
Biaya jasa kini	81.267.199	92.404.605
Biaya jasa lalu-amandemen	-	(102.091.945)
Biaya bunga	23.531.680	18.971.149
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	-	145.000
Biaya terminasi	3.040.000	7.429.119
Jumlah	107.838.879	16.857.928

c. Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya

	2023	2022
Perubahan asumsi ekonomi	14.621.963	3.165.369
Penyesuaian pengalaman	(44.232.149)	(22.331.319)
Jumlah	(29.610.186)	(19.165.950)

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

	2023	2022
Saldo awal	1.264.772.021	1.245.606.071
Periode Berjalan	29.610.186	19.165.950
Saldo Akhir	1.294.382.207	1.264.772.021

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022
Jumlah gaji sebulan	99.280.206	107.022.896
Rata-rata gaji sebulan	11.031.134	9.729.354
Rata-rata usia (years) for permanent employee	37,86	37,88
Average working period (years) for permanent employee	4,38	3,74
Annual discount rate	6,80%	7,40%
Annual Rate Salary	3,00%	5,00%
Mortality Table	TMI-2019/TMI IV	TMI-2019/TMI IV
Retirement age	56	55

a. Changes in Employee Benefit Liability

Liabilitas pada awal periode	444.030.966	489.688.746
Current year expenses	107.838.879	16.857.928
On SP DSAK IAI	-	(33.015.932)
Payment of rewards	(1.890.000)	(2.904.707)
Other comprehensive loss (profit)	(29.610.186)	(19.165.950)
Termination cost	(3.040.000)	(7.429.119)
Ending Balance	517.329.659	444.030.966

b. Employee Benefits Expenses

Biaya jasa kini	81.267.199	92.404.605
Past service cost-amendment	-	(102.091.945)
Interest expenses	23.531.680	18.971.149
Adjustment of past service liabilities	-	145.000
Termination cost	3.040.000	7.429.119
Total	107.838.879	16.857.928

c. Others Comprehensive Loss (Profit)

Perubahan asumsi ekonomi	14.621.963	3.165.369
Experience adjustment	(44.232.149)	(22.331.319)
Total	(29.610.186)	(19.165.950)

d. Accumulated Others Comprehensive Profit (Loss)

Saldo awal	1.264.772.021	1.245.606.071
Current period	29.610.186	19.165.950
Ending Balance	1.294.382.207	1.264.772.021

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE//2024-0110 tanggal 03 Januari 2024 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom dan No. DE//2023-0101 tanggal 03 Januari 2023, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta Saham Masyarakat	713.476.000 627.045.829	71.347.600.000 62.704.582.900	34,22% 30,08%	T. Anugerah Perkasa Semesta Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100,00%	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp179.484.000.000.
2. PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp114.316.000.000.
3. Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp65.168.000.000.
4. Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp71.347.000.000.
5. Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.612.300.000 menjadi Rp145.780.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjatahan sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

19. SHARES CAPITAL

According to the Register of Shareholders No. DE//2024-0110 dated January 03, 2024 and No. DE//2023-0101 dated January 03, 2023 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

1. The company has a debt of Rp179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
2. PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp114,316,000,000.
3. The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp65,168,000,000.
4. PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp71,347,000,000.
5. The company increased authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp80,612,300,000 to Rp145,780,000,000.

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Hereinafter referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 (dua juta empat puluh lima ribu delapan ratus dua puluh sembilan) saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

19. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp320 each share. The amount of the public offering is Rp200,000,000,000.

Based on the Notary Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Stated that the Company has issued 2,045,829 new shares (two million forty-five thousand eight hundred and twenty nine) shares which are the result of the exercise of warrants series I and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Dampak program pengampunan pajak	408.371.549	408.371.549
Rugi transaksi perusahaan pengendali	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	(15.000.000)	(15.000.000)
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Konversi waran		
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	818.331.600	818.331.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(204.582.900)	(204.582.900)
Biaya emisi efek	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Jumlah	<u>127.674.195.465</u>	<u>127.674.195.465</u>

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp220 per lembar saham.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp300 per waran.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Impact of tax amnesty program
Loss controlling company transactions
Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program
Sales of the Company's shares through public offering
Amount received from issuance of 625.000.000 shares
Amount record as paid-up capital
Warrant conversion
Amount received from shares Warrant series I
Amount record as paid-up capital
Share issuance cost
Total

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp220 per share.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp300 per warrant.

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	853.734.399	-
PT. Theodore Pan Garmino	-	918.021.149
Jumlah pendapatan	853.734.399	918.021.149

21. REVENUES - NET

This account consist of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-
PT. Theodore Pan Garmino	918.021.149
Total revenues	918.021.149

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari:

	2023	2022
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	506.803.185	-
PT. Theodore Pan Garmino	-	34.403.155.512
Jumlah	506.803.185	34.403.155.512

22. COST OF GOOD REVENUES

Represents the balance of cost of good revenues per December 31, 2023 and 2022 were comprised of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-
PT. Theodore Pan Garmino	34.403.155.512
Total	34.403.155.512

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	4.309.492.508	4.442.344.082
Cadangan penyisihan piutang Profesional	3.611.573.096	392.591.685
Biaya kantor	1.405.510.343	909.300.249
Penyusutan	733.571.684	775.625.608
Perbaikan dan pemeliharaan	517.999.067	486.646.891
Pajak bumi bangunan Umum	454.353.072	129.745.662
Transportasi	382.306.561	331.996.641
Asuransi	237.011.764	382.469.841
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	115.545.874	127.344.360
Perizinan	110.407.435	123.873.561
Marketing	-	-
Jumlah	11.985.610.283	8.651.180.622

23. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

Salaries and allowance	4.309.492.508
Allowance for doubtful accounts	3.611.573.096
Professional	1.405.510.343
Office expense	733.571.684
Depreciation	517.999.067
Repair and maintenance	454.353.072
Property tax	382.306.561
General	237.011.764
Transportation	115.545.874
Insurance	110.407.435
Estimation of Post-employment Benefits Obligations	107.838.879
License	-
Marketing	-
Total	11.985.610.283

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan lain-lain	1.671.375.002	4.049.247.971
Laba selisih kurs	180.237.363	1.728.531.794
Laba Atas Penjualan Aktiva Tetap	92.792.793	-
Jumlah	1.944.405.158	5.777.779.765

24. OTHER INCOME

This account consists of:

Others revenue	1.671.375.002
Gain on foreign exchange	180.237.363
Gain on sales of fixed assets	92.792.793
Total	1.944.405.158

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan bunga jasa giro	44.820.871	33.651.503
Jumlah	44.820.871	33.651.503

25. FINANCIAL INCOME

This account consists of:

Giro Interest income	44.820.871
Total	44.820.871

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban bunga pinjaman	4.851.191.015	5.755.017.466
Beban bunga sewa pembiayaan	9.184.961	-
Jumlah	4.860.375.976	5.755.017.466

26. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Loan interest expense
 Finance lease interest expense
Total

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Administrasi bank	18.593.024	19.214.597
Materai	15.100.000	19.934.000
Jumlah	33.693.024	39.148.597

27. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Bank administration
 Stamp
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Denda pajak	463.497.582	1.954.978
Rugi selisih kurs	238.107.730	405.190.096
Denda bank	2.612.093	813.023
Lian-lain	474.185.103	-
Jumlah	1.178.402.508	407.958.097

28. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Tax penalties
 Loss on foreign exchange
 Bank penalties
 Others
Total

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

		Mata uang asing / Foreign currencies			
		2023	2022		
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>	
Kas dan setara kas	USD	15.416,00	15.731,00	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	17.139,52	16.713,00	EUR	
	SGD	11.711,64	11.659,00	SGD	
		Setara dengan Rp / Equivalent to Rp			
		2023	2022		
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>	
Kas dan setara kas	USD	2.123.209.659	2.161.181.098	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	29.890.282	29.712.716	EUR	
	SGD	137.162.394	13.291.351	SGD	
Jumlah		2.290.262.336	2.204.185.165		Total
Aset - bersih		2.290.262.336	2.204.185.165		Assets - net

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu melakukan *hedging* pada instrumen keuangan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas dan setara kas, proyek dan piutang yang dilakukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 29.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (lihat catatan 14 dan 15).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as account payables, accrual and bank loan.

During December 31, 2023 and 2022, the Company decided that it was not necessary to hedge financial instruments.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in note 29.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans and finance payables obtained by the Company (see note 14 and 15).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	-	3.489.566.183
Utang Sewa Pembiayaan	(285.178.361)	-	(285.178.361)
Utang Bank	(45.965.573.106)	-	(45.965.573.106)
Bersih	(42.761.185.284)	-	(42.761.185.284)

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	-	7.297.686.669
Utang Bank	(58.965.573.106)	-	(58.965.573.106)
Bersih	(51.667.886.437)	-	(51.667.886.437)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

a. Market Risk (Continued)

Analysis table of the Group's financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

There is no significant credit risk within the Group.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023

For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
31 Desember 2023		
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	3.489.566.183
Piutang Usaha - pihak ketiga	718.656.025	718.656.025
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	81.599.507.318	71.923.579.836
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	595.060.002	595.060.002
Jumlah	<u>86.402.789.528</u>	<u>76.726.862.046</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang Usaha	502.547.423	502.547.423
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	633.893.011	633.893.011
Pendapatan Diterima Dimuka	266.277.777	266.277.777
Jumlah	<u>1.402.718.211</u>	<u>1.402.718.211</u>
31 Desember 2022		
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	7.297.686.669
Piutang Usaha - pihak ketiga	7.047.176.977	6.813.890.981
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	97.370.838.830	91.075.806.536
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	735.405.751	735.405.751
Jumlah	<u>112.451.108.226</u>	<u>105.922.789.936</u>
31 Desember 2022		
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang Usaha - pihak ketiga	443.639.924	443.639.924
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	373.178.080	373.178.080
Pendapatan Diterima Dimuka	320.977.777	320.977.777
Jumlah	<u>1.137.795.781</u>	<u>1.137.795.781</u>

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2023 and 2022:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
December 31, 2023		
<u>Financial Assets</u>		
Cash and Cash Equivalents	3.489.566.183	3.489.566.183
Account Receivables - third parties	718.656.025	718.656.025
Other Receivables - third parties	81.599.507.318	71.923.579.836
Advances and Prepaid Expenses	595.060.002	595.060.002
Total	<u>86.402.789.528</u>	<u>76.726.862.046</u>
<u>Financial Liabilities</u>		
Account Payables	502.547.423	502.547.423
Accrued Expense	633.893.011	633.893.011
Unearned Revenue	266.277.777	266.277.777
Total	<u>1.402.718.211</u>	<u>1.402.718.211</u>
December 31, 2022		
<u>Financial Assets</u>		
Cash and Cash Equivalents	7.297.686.669	7.297.686.669
Account Receivables - third parties	7.047.176.977	6.813.890.981
Other Receivables - third parties	97.370.838.830	91.075.806.536
Advances and Prepaid Expenses	735.405.751	735.405.751
Total	<u>112.451.108.226</u>	<u>105.922.789.936</u>
December 31, 2022		
<u>Financial Liabilities</u>		
Account Payable - third parties	443.639.924	443.639.924
Accrued Expense	373.178.080	373.178.080
Unearned Revenue	320.977.777	320.977.777
Total	<u>1.137.795.781</u>	<u>1.137.795.781</u>

Based on PSAK No. 71 (Revised 2020), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses, account payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(15.891.633.745)	(43.214.092.567)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.832.036	2.084.832.036
Rugi per saham (dalam rupiah penuh)	(7,62)	(20,73)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and banks, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables - third party, other payables, accrued expenses and unearned revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE

Earnings (deficit) per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

Loss for the
 year atributable to equity holders
 of the company
 Weighted Average
 number of shares outstanding
Loss per shares (in full rupiah)

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	96.894.946.269	96.894.946.269	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	96.894.946.269	96.894.946.269	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	48.207.340.227	48.207.340.227	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	48.207.340.227	48.207.340.227	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	48.687.606.042	48.687.606.042	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	48.687.606.042	48.687.606.042	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	853.734.399	853.734.399	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(506.803.185)	(506.803.185)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	346.931.214	346.931.214	Gross Loss
Beban Usaha	(11.985.610.283)	(11.985.610.283)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	1.989.226.029	1.989.226.029	Other Income
Beban Lainnya	(6.072.471.508)	(6.072.471.508)	Other Expense
Rugi Usaha	(15.721.924.548)	(15.721.924.548)	Operating Loss
Beban Pajak	(169.709.197)	(169.709.197)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(15.891.633.745)	(15.891.633.745)	Net Loss For The Year
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Jakarta / Jakarta	Jumlah / Total	
Aset Segmen	125.183.529.972	125.183.529.972	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	125.183.529.972	125.183.529.972	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	60.633.900.371	60.633.900.371	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	60.633.900.371	60.633.900.371	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	64.549.629.601	64.549.629.601	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	64.549.629.601	64.549.629.601	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	918.021.149	918.021.149	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(34.403.155.512)	(34.403.155.512)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	(33.485.134.363)	(33.485.134.363)	Gross Loss
Beban Usaha	(8.651.180.622)	(8.651.180.622)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	5.811.431.268	5.811.431.268	Other Income
Beban Lainnya	(6.202.124.160)	(6.202.124.160)	Other Expense
Rugi Usaha	(42.527.007.878)	(42.527.007.878)	Operating Loss
Beban Pajak	(687.084.686)	(687.084.686)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(43.214.092.564)	(43.214.092.564)	Net Loss For The Year

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, telah dilakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan 2022. Akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract".
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

35. GOING CONCERN

On December 31, 2023, the Company noted that total short-term liabilities were greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. This creates substantial uncertainty that can affect future business activities, asset recovery and the Company's ability to manage or pay off maturing liabilities.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the company Increase Garment
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce.
- Start adding new businesses

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION

For comparison purposes, accounts have been reclassified in the 2022 financial statements. The reclassified accounts are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
PT. Theodore Pan Garmino (Catatan 7)	743.458.970	(743.458.970)	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia (Catatan 7)	743.458.970	743.458.970	1.486.917.939

PT. META EPSI, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on March 27, 2024.

Laporan Auditor Independen

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Meta Epsi, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Meta Epsi, Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT. Meta Epsi, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of **PT. Meta Epsi, Tbk**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Penilaian Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain bersih Perusahaan adalah Rp71.923.579.837 yang mencakup 74% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang lain-lain.

Kami telah fokus pada piutang lain-lain, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa total liabilitas jangka pendek lebih besar dari total aset lancar. Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Meta Epsi, Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 17 Maret 2023.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Valuation of Other Receivables

As at December 31, 2023, the Company's net other receivables amounted Rp71,923,579,837 which represents 74% of the Company's total assets. The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

We focus on other receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

How our audit addressed the key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivables.
- We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for other receivables.

Emphasis of Matter

We draw attention to note 35 to the financial statements which indicates that total short-term liabilities are greater than total current assets. The Company has not been successful in obtaining significant projects for the last 3 which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. Indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in note 35 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The financial statements of PT Meta Epsi, Tbk dated December 31, 2022 and for the year then ended, were who expressed on unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

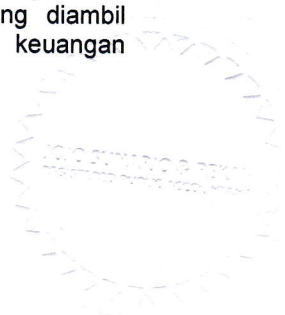
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**

Muhamad Idris, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1474 / Public Accountant Registration Number 1474

Bekasi, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

